

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Konsep Dasar Sistem**

Untuk mendukung suatu perancangan sistem penulis menggunakan beberapa konsep dasar sistem yang dibatasi dalam ruang lingkup penulisan tugas akhir ini, terutama penerapan konsep akuntansi dalam sistem tersebut. Pada jaman sekarang sistem sudah banyak digunakan orang untuk mempelajari suatu sistem, akan tetapi kita juga harus mengetahui definisi dari sistem tersebut.

Menurut Hall (2009) “Sistem adalah sekelompok, dua atau lebih komponen yang saling berkaitan yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama”.

Menurut M.J Alexander (2001) “Sistem adalah suatu grup dari beberapa elemen baik yang berbentuk fisik maupun yang bukan fisik”.

Berdasarkan dari dua definisi diatas, maka disimpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan komponen-komponen yang saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai suatu tujuan bersama dan memiliki bagian-bagian yang saling berintegrasi satu sama lain.

##### **2.1.1 Pengertian Sistem**

Menurut Indrajit (2001:2) Sistem adalah kumpulan-kumpulan dari komponen yang memiliki unsur keterkaitan antara satu dengan lainnya.

Menurut Jogiyanto (2005:2) Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu dan menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan yang nyata.

Menurut Supriyanto (2011) Sistem adalah suatu aksi yang saling berhubungan dan terstruktur untuk menyelesaikan suatu masalah yang diinginkan. (Tampubolon, 2018) .

### 2.1.2 Pengertian Informasi

Pengertian informasi menurut Mardi, (2014) menyatakan bahwa, "Informasi adalah hasil proses atau hasil pengolahan data, meliputi hasil gabungan, analisis, penyimpulan, dan pengolahan sistem informasi komputerisasi".

Sedangkan Menurut Laraswati dan Sucahyo, (2014) Menyimpulkan bahwa, " Sistem Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi penerimanya. Oleh sebab itu informasi yang diperoleh haruslah mempunyai kualitas informasi yang baik yaitu :

1. Akurat (*Accrate*) : Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan.
2. Tepat Waktu (*Timeslines*) : Informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat.
3. Relevan (*Rvelence*) : Informasi harus mempunyai manfaat bagi pemakainya.

### 2.1.3 Pengertian Akuntansi

Menurut Ratnasari, dkk, (2014) menyatakan bahwa "isi dari definisi" Akuntansi seni dalam mencatat, menggolongkan dan mengiktisarkan semua transaksi-transaksi yang terkait dengan keuangan yang telah terjadi dengan suatu cara yang bermakna dan dalam satuan uang.

Berdasarkan definisi diatas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa akuntansi menghasilkan informasi keuangan secara kuantitatif dan relevan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*pemakai informasi tersebut*) dalam pengambilan keputusan-

keputusan ekonomi baik dalam mengukur keberhasilan operasi perusahaan maupun rencana dimasa akan datang.

Akuntansi bertujuan untuk menyimpan suatu laporan keuangan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh para manajer, pengambilan kebijakan, dan pihak kepentingan lainnya, seperti pemegang saham, direktur, atau pemilik.

Akuntansi dapat digolongkan kedalam dua golongan besar akuntansi yaitu:

1. Akuntansi keuangan

Akuntansi keuangan merupakan bidang ekonomi yang melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan bertujuan umum, misalnya investor, kreditor, pelanggan, pemasok, pemerintah, masyarakat dan karyawan. Laporan keuangan yang dihasilkan berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Selain pihak eksternal, informasi yang disajikan oleh akuntansi keuangan juga bermanfaat bagi manajer perusahaan itu sendiri untuk mengevaluasi kinerja ekonomi perusahaan informasi yang disajikan oleh akuntansi keuangan harus taat kepada ketentuan yang digariskan dalam standar akuntansi keuangan, karena pemakainya adalah pihak eksternal.

2. Akuntansi Manajemen

Akuntansi Manajemen atau akuntansi manejerial adalah akuntansi yang menggunakan data-data taksiran yang berguna bagi manajemen untuk menjalankan aktivitas perusahaan dan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan masa yang akan datang, misalnya keputusan penerimaan atau penolakan pesanan khusus, penentuan harga jual dan sebagainya. Dikarenakan pihak penggunanya adalah pihak internal, maka informasi yang disajikan disesuaikan dengan kebutuhan manajemen.

#### 2.1.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Syaradila, (2017) “sistem informasi akuntansi adalah suatu bentuk sistem informasi yang memiliki tujuan untuk menyediakan informasi bagi pengelola usaha, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada sebelumnya.

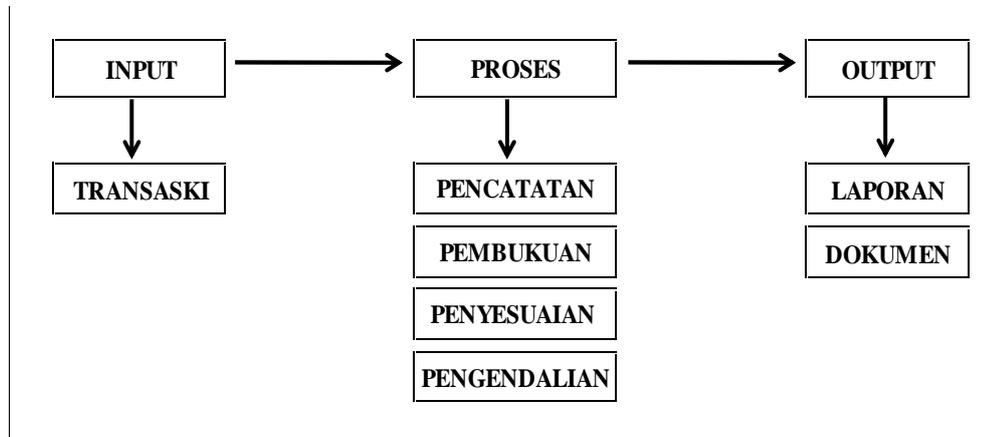
Sedangkan menurut Krismiaji, (2015) “sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, dan mengoperasikan bisnis, untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan.

Sistem informasi akuntansi harus melakukan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Mengumpulkan transaksi dan data lain dan memasukan kedalam sistem.
2. Memproses data transaksi
3. Menyimpan data untuk keperluan di masa akan datang.
4. Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan, atau kemungkinan para pemakai untuk melihat data yang tersimpan dikomputer.
5. Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang di hasilkan akurat dan data di percaya.

Jika dihubungkan dengan jenis-jenis sitem diatas, maka sistem informasi akuntansi merupakan jenis yang relative tertutup, karena sistem ini mengolah *input* menjadi *output* dengan memanfaatkan pengendalian intern untuk membatasi dampak lingkungan. *Input* sebuah sistem informasi akuntansi adalah transaksi tersebut selanjut diproses dengan mencatatnya kedalam jurnal, di posting ke rekening-rekening buku besar. Dan diikhtisarkan dalam berbagai macam dan laporan. *Output* dari sistem informasi akuntansi adalah berupa laporan keuangan dan laporan

manajemen, berikut ini menjelaskan pemahaman tentang sistem informasi akuntansi sebagai sebuah sistem yang relative tertutup.



Sumber : Krismiaji, (2015)

### Gambar II.2. Proses Akuntansi

Dalam sistem informasi akuntansi, pengawasan internal membantu mendeteksi dan mencegah berbagai pengaruh lingkungan terhadap sistem, contoh kegiatan untuk mengurangi pengaruh lingkungan adalah *footing* (jumlah angka dalam sebuah kolom) dan *crossfooting* (Perbandingan antara penjumlahan kolom dan penjumlahan baris).

#### 2.1.5 Pengertian Sistem Informasi Penjualan

Menurut Muliadi dalam Ferdika Dan Kuswara, (2017) mengemukakan bahwa “penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut”.

### 2.1.6 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Menurut Kusrini dan Andri, (2013) menyatakan bahwa “isi dari defenisi” Jurnal adalah buku (pertama) untuk mencatat transaksi keuangan secara kronologis (menurut urutan tanggal) ke dalam kelompok akun debit dan kredit.

Menurut Rita dan Indah (2014) menyatakan bahwa “isi dari defenisi” Jurnal Penjualan adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang secara tunai. Adapun Jurnal yang digunakan dalam sistem penjualan adalah:

1. Jurnal Penjualan Tunai:

Kas	XXX
Penjualan	XXX

2. Jurnal Penjualan Kredit:

Piutang Dagang	XXX
Penjualan	XXX

3. Jurnal Potongan Penjualan:

Kas	XXX
Diskon Penjualan	XXX
Piutang Dagang	XXX

4. Retur Penjualan Tunai:

Retur Penjualan	XXX
Kas	XXX

5. Retur Penjualan Kredit:

Retur Penjualan	XXX
Piutang Dagang	XXX

## 2.2. Peralatan Pendukung

Dalam merancang sebuah sistem diperlukan sebuah peralatan yang dapat mendukung terciptanya sebuah rancangan. Peralatan pendukung (*Tools system*) merupakan alat yang digunakan menggambarkan logika model dari suatu sistem dengan menggunakan simbol, lambang, diagram yang menunjukkan dari arti dan fungsinya. Adapun peralatan sistem yang digunakan adalah:

### 2.2.1 Unified Modeling Language (UML)

Menurut Arianti dan Shalahudin, (2015) menyatakan bahwa isi dari definisi “UML muncul karena adanya kebutuhan permodelan visual untuk mendefinisikan, menggambarkan, membangun, dan dokumentasi dari sistem perangkat lunak”.

Secara fisik, UML adalah sekumpulan spesifikasi yang dikeluarkan oleh OMG, UML terbaru adalah UML 2.3 yang terdiri dari 4 macam spesifikasi, yaitu *Diagram Interchange Specification*, *UML Infrastructure*, *UML Superstructure*, dan *Object Constraint Language (OCL)*.

### 2.2.2 Entity Relationship Diagram (ERD)

Menurut Supriyatna, (2014) “*ERD (Entity Relationship Diagram)* merupakan untuk menggambarkan data dalam bentuk entitas, atribut, dan hubungan antar entitas. Bagi perancang atau analis sistem diagram ERD atau disebut perancangan *Entity Relationship Diagram* berguna sebagai konseptual permodelan basis data”.

Sebuah ERD tersusun atas tiga komponen, yaitu:

1. Entitas

Merupakan suatu objek yang dapat dibedakan dari lainnya dapat diwujudkan dalam basis data. Objek dasar dapat berupa orang, benda atau hal yang keterangannya perlu disimpan didalam basis data.

2. Atribut (*Attribut*)

Merupakan keterangan yang terkait pada sebuah entitas yang perludisimpan dalam basis data. Atribut berfungsi sebagai penjelas pada sebuah entitas.

3. Hubungan (*Relationship*)

Hubungan atau *Relationship* merupakan keterkaitan antara satu entitas dengan entitas yang lainnya.

ERD dikembangkan berdasarkan teori himpunan dalam bidang matematika.

ERD digunakan untuk permodelan basis data relasional.

Contoh bentuk hubungan relasi dalam ERD sebagai berikut:

### 2.2.3 Logical Record Structure (LRS)

Menurut Andriansyah dan Doni, (2016) LRS merupakan transformasi dari penggambaran ERD dalam bentuk yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami”.

Penggambaran LRS hampir mirip dengan penggambaran noemalisasi *file*, hanya saja tidak digambarkan simbol *asterix* (\*) sebagai symbol *primary key* (kunci utama) dan *foreign key* (kunci tamu) sebagai berikut:

1. Satu ke satu (*One to one*)

Artinya suatu entitas yang berhubungan dengan satu entitas yang lain dengan menghasilkan sebuah data yang bersangkutan.

Sebuah entitas yang digunakan oleh banyak

2. Banyak ke banyak (*Many to Many*)

Artinya beberapa entitas yang berhubungan kembali dengan beberapa entitas yang lain.

3. Satu ke banyak (*one to many*)

Artinya satu entitas yang berhubungan dengan minimal dua entitas satu lebih yang menghasilkan.

#### 2.2.4 Xampp

Menurut Ibnu, (2017) “*xampp* merupakan program *linux tool* yang menyediakan paket perangkat lunak ke dalam satu buah paket. Dengan menginstal XAMPP maka tidak perlu lagi melakukan instalasi dan konfigurasi *web server Apache, PHP* dan *MYSQL* secara manual. XAMPP akan menginstalasi dan mengkonfigurasikannya secara otomatis untuk anda atau auto konfigurasi.

##### A. Bagian Penting Xampp

###### 1. *Htdocs*

*Htdocs* merupakan sebuah folder penyimpanan *web server* untuk halaman-halaman *web* yang sudah dibuat dan nantinya akan ditampilkan. Baik pada *web server* yang asli maupun *XAMPP* bentuk *Htdocs*-nya sama namun yang berbeda adalah kapasitasnya. Karena menggunakan penyimpanan internal computer maka kapasitasnya menyesuaikan computer anda. Sedangkan pada *hosting* berbayar kapasitasnya yang disediakan mengikuti ketentuan yang dibuat.

###### 2. *PhpMyAdmin*

*PhpMyAdmin* merupakan suatu *software* khusus untuk mengelola administrasi *MySQL*. Jika pada *Htdocs* menyimpan file-file tampilan web anda maka

di *PhpMyAdmin* ini terdapat semua database yang anda gunakan untuk keperluan *website*.

### 3. **MariaDB**

MariaDB adalah sistem manajemen database rasional yang dikembangkan dari MySQL. MariaDB dikembangkan oleh komunitas pengembang yang sebelumnya berkontribusi untuk database MySQL. Salah satu pengembang MySQL membangun Maria DB adalah telah didiskusikannya MySQL oleh Oracle sehingga menyebabkan MySQL menjadi produk yang berlisensi proprietary. MariaDB tetap mempertahankan kompatibilitas dan API layaknya MySQL dulu. Jika MySQL ada InnoDB maka di MariaDB ada XtraDB yang menjadi mesin penyimpanan baru. Adapun Aria digunakan untuk transaksi database transaksional maupun non-transaksional. (Indra, Rizki 2018)

### 4. **Control Panel**

Sesuai dengan namanya, di Control panel ini anda dapat mengontrol atau mengendalikan *XAMPP* dengan lebih efektif, mulai dari mengatur *setting website*, *database*, dan masih banyak lagi. Dalam dunia *hosting* lebih dikenal istilah *Cpanel*.

#### 2.2.5 **Pengertian Web**

Menurut Gregorius (2000:30) Website adalah kumpulan halaman web yang saling terhubung dan file-filenya saling berkaitan. Website terdiri dari page atau halaman, dan kumpulan halaman yang dinamakan homepage.

#### 2.2.6 **Unsur-Unsur Website atau Situs**

Untuk menyediakan keberadaan sebuah website, maka harus tersedia unsur-unsur penunjangnya, adalah sebagai berikut:

## **1. Nama domain (Domain name/URL – Uniform Resource Locator)**

Pengertian Nama domain atau biasa disebut dengan Domain Name atau URL adalah alamat unik di dunia internet yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah website, atau dengan kata lain domain name adalah alamat yang digunakan untuk menemukan sebuah website pada dunia internet. Nama domain diperjual belikan secara bebas di internet dengan status sewa tahunan. Nama domain sendiri mempunyai identifikasi ekstensi/akhiran sesuai dengan kepentingan dan lokasi keberadaan website tersebut. Contoh nama domain ber-ekstensi internasional adalah com, net, org, info, biz, name, ws. Contoh nama domain ber-ekstensi lokasi Negara Indonesia adalah co.id (untuk nama domain website perusahaan), ac.id (nama domain website pendidikan), go.id (nama domain website instansi pemerintah), or.id (nama domain website organisasi).

## **2. Rumah tempat website (Web hosting)**

Pengertian Web Hosting dapat diartikan sebagai ruangan yang terdapat dalam harddisk tempat menyimpan berbagai data, file-file, gambar dan lain sebagainya yang akan ditampilkan di website. Besarnya data yang bisa dimasukkan tergantung dari besarnya web hosting yang disewa/dipunyai, semakin besar web hosting semakin besar pula data yang dapat dimasukkan dan ditampilkan dalam website. Web Hosting juga diperoleh dengan menyewa. Besarnya hosting ditentukan ruangan harddisk dengan ukuran MB(Mega Byte) atau GB(Giga Byte). Lama penyewaan web hosting rata-rata dihitung per tahun. Penyewaan hosting dilakukan dari perusahaan-perusahaan penyewa web hosting yang banyak dijumpai baik di Indonesia maupun Luar Negeri.

### **3. Bahasa Program (Scripts Program)**

Adalah bahasa yang digunakan untuk menerjemahkan setiap perintah dalam website yang pada saat diakses. Jenis bahasa program sangat menentukan statis, dinamis atau interaktifnya sebuah website. Semakin banyak ragam bahasa program yang digunakan maka akan terlihat website semakin dinamis, dan interaktif serta terlihat bagus.

Beragam bahasa program saat ini telah hadir untuk mendukung kualitas website. Jenis jenis bahasa program yang banyak dipakai para desainer website antara lain HTML, ASP, PHP, JSP, Java Scripts, Java applets dsb. Bahasa dasar yang dipakai setiap situs adalah HTML sedangkan PHP, ASP, JSP dan lainnya merupakan bahasa pendukung yang bertindak sebagai pengatur dinamis, dan interaktifnya situs. Bahasa program ASP, PHP, JSP atau lainnya bisa dibuat sendiri. Bahasa program ini biasanya digunakan untuk membangun portal berita, artikel, forum diskusi, buku tamu, anggota organisasi, email, mailing list dan lain sebagainya yang memerlukan update setiap saat.

### **4. Desain website**

Setelah melakukan penyewaan domain name dan web hosting serta penguasaan bahasa program (scripts program), unsur website yang penting dan utama adalah desain. Desain website menentukan kualitas dan keindahan sebuah website. Desain sangat berpengaruh kepada penilaian pengunjung akan bagus tidaknya sebuah website.

### 2.2.7 Fungsi Website

Berikut ini terdapat beberapa fungsi dari website, yakni sebagai berikut :

#### 1. Fungsi Komunikasi

Situs web yang memiliki fungsi komunikasi pada biasanya merupakan situs web dinamis. Karena dibuat memakai pemograman web (server side) maka dilengkapi dengan layanan yang memberikan fungsi-fungsi komunikasi, misalnya web mail, form contact, chatting form dan lain sebagainya.

#### 2. Fungsi Informasi

Situs web yang mempunyai fungsi informasi pada biasanya lebih mementingkan pada kualitas bagian kontennya, karena tujuan situs tersebut merupakan untuk memberikan isinya. Situs tersebut sebaiknya mengandung teks dan grafik yang bisa di download dengan cepat.

#### 3. Fungsi Entertainment

Situs web juga bisa mempunyai fungsi entertainment atau hiburan. Jika situs web kita berfungsi sebagai tempat hiburan maka pemakaian animasi gambar dan unsur bergerak bisa mengembangkan potensi presentasi desainnya, meski tetap harus mempertimbangkan kecepatan downloadnya. Beberapa layanan yang memberikan fungsi hiburan ialah game online, film online, music online dan lain-lainnya.

#### 4. Fungsi Transaksi

Situs web bisa dijadikan tempat transaksi bisnis, baik barang maupun jasa. Situs web tersebut mengaitkan dengan perusahaan, konsumen dan komunitas tertentu melewati transaksi elektronik. Pembayaran dapat menggunakan kartu kredit, transfer atau dengan membayar tunai.

### 2.2.8 Manfaat Website

Berikut ini terdapat beberapa manfaat dari website, yakni sebagai berikut:

1. Website bisa dijadikan tempat atau media hiburan yang murah.
2. Website bisa dijadikan tempat atau media pengenalan perusahaan atau lembaga.
3. Website bisa dijadikan tempat atau media informasi yang cepat dan mudah.
4. Website bisa dijadikan tempat atau media edukasi masyarakat.
5. Website bisa dijadikan tempat atau media berkomunikasi masyarakat diseluruh dunia.
6. Website bisa dijadikan tempat atau media pemasaran dan promosi bisnis yang efektif dengan jangkauan terluas.

